



**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG KELADI TIKUS
(*Typhonium flagelliforme*) DALAM RANSUM
TERHADAP BOBOT NON KARKAS
PADA ITIK PEKING**

SKRIPSI

OLEH :

**NAMA : NIDAUZ AZZURAH HASANAH
NPM : 1613060103
PRODI : PETERNAKAN**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

2020

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG KELADI TIKUS
(*Typhonium flagelliforme*) DALAM RANSUM
TERHADAP BOBOT NON KARKAS
PADA ITIK PEKING**

SKRIPSI

OLEH

NIDAU AZZURAH HASANAH
1613060103

**Skripsi ini Disusun Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan pada Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



Andhika Putra, S. Pt., M. Pt
Pembimbing I



Tengku Gilang Pradana, S. Si., M. Si
Pembimbing II



Andhika Putra, S. Pt., M. Pt
Ketua Program Studi



Hamdani, ST., MT
Dekan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nidaul Azzurah Hasanah
NPM : 1613060103
Fakultas/Program Studi : SAINS DAN TEKNOLOGI / PETERNAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN KELADI
TIKUS (*Typhonium flagelliforme*) DALAM RANSUM
TERHADAP BOBOT NON KARKAS ITIK PEKING

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Surat pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 1 Desember 2020

Yang membuat Pernyataan



Nidaul Azzurah Hasanah

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

NAMA : NIDAUL AZZURAH HASANAH
M : 1613060103
Wkt/Tgl. : MEDAN / 23 SEPTEMBER 1998
Jl. : JL JOHOR SEI MENCIRIM
No. P : 081370910629
Orang : RUDI HARTONO/TUTI HANDAYANI
Jurusan : SAINS & TEKNOLOGI
Bidang Studi : Peternakan
Judul : Pengaruh penambahan tepung daun keladi tikus (*Typhonium flagelliforme*) dalam ransum terhadap bobot non karkas itik peking

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Jika ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam kesadaran. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 28 Agustus 2020
Nidaul Azzurah Hasanah
Membuat Pernyataan



6000
RUPIAH

NIDAUL AZZURAH HASANAH
1613060103



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 Fax: 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: HIDAUIL AZZURAH HARANAH
Tgl. Lahir	: MEDAN / 23 September 1998
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1613060103
Program Studi	: Peternakan
Alamat	: Nutrisi dan Pakan Ternak
SKS Kredit yang telah dicapai	: 135 SKS, IPK 3.27
Nomor Hp	: 081370910629
Di sini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

Judul

Pengaruh penambahan tepung daun keladi tikus (*Typhonium flagelliforme*) dalam ransum terhadap bobot non karkas itik peking0

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Berta



(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 15 Januari 2020

(Hidauil Azzurah Haranah)

Tanggal : 15/1/2020
Disetujui oleh :
Ka. Prodi
(Hemandi, ST, MT)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :
(Andhika Putra, S.Pt, MP)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Ka. Prodi Peternakan
(Andhika Putra, S.Pt, MP)

Tanggal : 15 Januari 2020
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :
(Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Rabu, 15 Januari 2020 09:30:40



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telo. 061-30106057 Fax. (061) 4514408
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIDAUL AZZURAH HARAHAN
NPM : 1613060103
Program Studi : Peternakan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Andhika Putra, S.Pt., M.Pt
Judul Skripsi : Pengaruh Penambahan Tepung Daun Keladi Tikus (*Typhronium flagelliforme*) dalam Ransum terhadap Bobot Non Karkas Iik Peking

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
09 Agustus 2020	Acc seminar hasil	Dielujuri	
12 Januari 2021	Acc Sidang	Dielujuri	
12 Januari 2021	Acc Seminar Hasil	Dielujuri	

Medan, 01 Februari 2021

Dosen Pembimbing,



Andhika Putra, S.Pt., M.Pt



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4.5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061)
4514808 MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIDAUL AZZURAH HARANAH
NPM : 1613060103
Program Studi : Peternakan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Penambahan Tepung Daun Keladi Tikus (*Typhonium flagelliforme*) dalam Ransum terhadap Bobot Non Karkas Ika Peking

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
11 Januari 2021	ACC Sidiang	Disetujui	

Medan, 01 Februari 2021

Dosen Pembimbing,



Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : NIDAUL AZZURAH HARANAN
NPM : 1613060103
Program Studi : Peternakan
Tingkat : Strata Satu
Nama Pembimbing : Andhika Putra, S.Pt., M.Pt
Judul Skripsi : Pengaruh Penambahan Tepung Daun Keladi Tikus (*Typhonium flagelliforme*) dalam Ransum terhadap Bobot Non Karkas Itik Peking

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
12 Desember 2020	Acc seminar hasil	Disetujui	

Medan, 01 Desember 2020
Dosen Pembimbing,



Andhika Putra, S.Pt., M.Pt



KARTU BEBAS PRAKTIKUM
Nomor. 103/KBP/LKPP/2021

Artanda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NIDAUl AZZURAH HARANAH
NPM : 1613060103
Kelas/Semester : Akhir
Jurusan : SAINS & TEKNOLOGI
Program/Prodi : Peternakan

Artanda telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Panca Budi dan.

Medan, 27 Agustus 2020
Ka. Laboratorium





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2930/PERP/BP/2020**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: NIDAUL AZZURAH HARANAH

: 1613060103

Semester : Akhir

: SAINS & TEKNOLOGI

Prodi : Peternakan

Sejak tanggal 26 Agustus 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 26 Agustus 2020

Diketahui oleh,

Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan MU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa i *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang tahun Perpanjangan PBM Online.

in disampaikan.

ala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang laku UNPAB.

Ka.LPMU



Cahyo Pramono, SE.,MM

Permohonan Meja Hijau

Medan, 28 Agustus 2020
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NIDALIL AZZURAH HASANAH
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 23 SEPTEMBER 1998
 Nama Orang Tua : RUDI HARTONO
 No. HP : 1613060103
 Jurusan : SAINS & TEKNOLOGI
 Program Studi : Peternakan
 Alamat : 081370910629
 Kota : JL. JOHOR SEI MENCIRIM

Sehubungan dengan ini, saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh penambahan tepung daun di tikus (*Typhonium flagelliforme*) dalam ransum terhadap bobot non karkas itik peking**. Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka, Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercapai keterangan bebas pustaka
- Tersampir surat keterangan bebas laboratorium
- Tersampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Tersampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Tersampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah ditandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (sesuai dengan judul skripsinya)
- Tersampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	0

Periode Wisuda Ke :

Ukuran Toga :

L

Mengetahui/Dijetujui oleh :

Hormat saya



mdani, ST., MT
 Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI



NIDALIL AZZURAH HASANAH
 1613060103

Atas nama :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :

siswa.pancabudi.ac.id/ta/mohonmejahijau

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN KELADI TIKUS
(*Typhonium flagelliforme*) DALAM RANSUM
TERHADAP BOBOT NON KARKAS
ITIK PEKING**

SKRIPSI

OLEH:

NIDAU AZZURAH HASANAH

1613060103

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah satu Syarat Untuk Mendapatkan gelar sarjana Pada
Program Studi Peternakan fakultas Sains & Teknologi
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan**

**Disetujui oleh
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I



Andhika Putra, S. Pt., M. Pt

Dekan F. Sains & Teknologi


Pembimbing II



Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si

Ka. Prodi Peternakan

Hamdani ST.MT



Andhika Putra, S. Pt., M. Pt



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 P.O. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pencabudi.ac.id - Email : admin@pencabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIDDAUL AZZURAH HASANAH

NPM : 1613060103

Program Studi : Peternakan

Jerjang Pendidikan : Strata Satu

Dosen Pembimbing : Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si

Judul Skripsi : Pengaruh Penambahan Tepung Kelapa Tikus (*Typhorium flagelliforme*) dalam Ransum Terhadap Bobot Non Karfies pada Isk Peking

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
11 Agustus 2020	Revisi skripsi	Disetujui	
09 September 2020	Sidang meja hijau	Disetujui	
01 Januari 2021	Acc. jilid skripsi	Disetujui	

Medan, 15 Februari 2021

Dosen Pembimbing,



Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 P.O. BOX 1098 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIDAUl AZZURAH HASANAH
NPM : 1613060103
Program Studi : Peternakan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Penambahan Tepung Kelas Tikus (*Typhlorhynchus flagelliforme*) dalam Ransum Terhadap Bobot Non Karkas pada Ibk Peking

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
02 Agustus 2020	ACC skripsi	Disetujui	
06 Agustus 2020	Seminar hasil	Disetujui	
09 Agustus 2020	ACC seminar hasil	Disetujui	

Medan, 15 Februari 2021

Dosen Pembimbing,



Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PC. BOX 10899 Telp. (061-30108057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: NIDALU AZZURAH HASANAH

NPM

: 1613060103

Program Studi

: Paternakan

Jenjang Pendidikan

: Strata Satu

Dosen Pembimbing

: Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si

Judul Skripsi

: Pengaruh Penambahan Tepung Keladi Tikus (*Typhonomum flagelliforme*) dalam Ransum Terhadap Bobot Non Karbon pada Ilik Peking

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
07 Februari 2020	Seminar proposal	Disebut	
21 Februari 2020	Pelaksanaan penelitian	Disebut	
14 April 2020	Supervisi	Disebut	
18 Juni 2020	Bimbingan skripsi	Disebut	

Medan, 15 Februari 2021

Dosen Pembimbing,



Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514908

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIDAU AZZURAH HASANAH

NPM : 1613060103

Program Studi : Peternakan

Jenjang Pendidikan : Strata Satu

Dosen Pembimbing : Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si

Judul Skripsi : Pengaruh Penambahan Tepung Kelasi Tikus (*Typhronium flagelliforme*) dalam Ransum Terhadap Bobot Non Karkas Pada Itik Peking

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
15 Januari 2020	ACC Judul	Disetujui	
16 Januari 2020	Bimbingan proposal	Disetujui	
23 Januari 2020	Revisi proposal	Disetujui	
05 Februari 2020	ACC proposal	Disetujui	

Medan, 15 Februari 2021

Dosen Pembimbing,



Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIDAUL AZZURAH HARANAN

NPM : 1613060103

Program Studi : Peternakan

Jenjang Pendidikan : Strata Satu

Dosen Pembimbing : Andhika Putra, S.PL, M.Pi

Judul Skripsi : Pengaruh Penambahan Tepung Daun Keladi Tikus (*Typhonium flagelliforme*) dalam Ransum terhadap Bobot Non Kerjasama Ikt Peking

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
09 Agustus 2020	Acc seminar hasil	Disetujui	
12 Januari 2021	Acc Skidang	Disetujui	
12 Januari 2021	Acc Seminar Hasil	Disetujui	

Medan, 01 Februari 2021

Dosen Pembimbing,

Andhika Putra, S.PL, M.Pi





YAYASAN PROF. DR. H. KADRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admirin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIDAJUL AZZURAH HASANAH
NPM : 1613060103
Program Studi : Peternakan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Andhika Putra, S.Pt., M.Pt
Judul Skripsi : Pengaruh Penambahan Tepung Keladi Tikus (*Typhonomys Fagelliforme*) dalam Ransum Terhadap Bobot Non Karkas pada Ilik Pekking

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
09 September 2020	Sidang meja hijau	Diseritui	
01 Januari 2021	Acc jlad skripsi	Diseritui	

Medan, 15 Februari 2021

Dosen Pembimbing,

Andhika Putra, S.Pt., M.Pt





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1098 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514806

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIDAJUL AZZURAH HASANAH

NPM : 1613060103

Program Studi : Paternakan

Jenjang Pendidikan : Strata Satu

Dosen Pembimbing : Andhika Putra, S.Pt., M.Pt

Judul Skripsi : Pengaruh Penambahan Tepung Keladi Tikus (*Typhlocyba flavelliforme*) dalam Ransum Terhadap Bobot Non Karfak pada itik Peking

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
02 Agustus 2020	Acc skripsi	Disetujui	
06 Agustus 2020	Seminar hasil	Disetujui	
11 Agustus 2020	Revisi skripsi	Disetujui	

Medan, 15 Februari 2021

Dosen Pembimbing,

Andhika Putra, S.Pt., M.Pt





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 P.O. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.gencabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIDAU AZZURAH HASANAH

NPM : 1613060103

Program Studi : Peternakan

Jenjang Pendidikan : Strata Satu

Dosen Pembimbing : Andhika Purta, S.Pt., M.Pi

Judul Skripsi

: Pengaruh Penambahan Tepung Keladi Tikus (*Typhonum flagelliforme*) dalam Ransum Terhadap Bobot Nion Karkas pada Ilik Pekang

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
07 Februari 2020	Seminar proposal	Diseetujui	
21 Februari 2020	Pelaksanaan penelitian	Diseetujui	
14 April 2020	Supervisi	Diseetujui	
18 Juni 2020	Bimbingan skripsi	Diseetujui	

Medan, 15 Februari 2021

Dosen Pembimbing,



Andhika Purta, S.Pt., M.Pi



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancebudi.ac.id - Email : admin@pancebudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIDAUH AZZURAH HASANAH

NPM : 1613060103

Program Studi : Peternakan

Jenjang Pendidikan : Strata Satu

Dosen Pembimbing : Andhika Putra, S.Pt., M.Pt

Judul Skripsi : Pengaruh Penambahan Tepung Kelapa Tikus (*Typharium Flegelliforme*) dalam Ransum Terhadap Bobot Non Kariss pada tik Peking

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
15 Januari 2020	Acc Judul	Disetujui	
16 Januari 2020	Bimbingan proposal	Disetujui	
23 Januari 2020	Revisi proposal	Disetujui	
06 Februari 2020	Acc proposal	Disetujui	

Medan, 15 Februari 2021

Dosen Pembimbing,

Andhika Putra, S.Pt., M.Pt



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan ransum dengan tepung daun keladi tikus terhadap (1) bobot non karkas itik peking, (2) persentase non karkas itik peking, dan (3) persentase saluran pencernaan itik peking.

Materi yang digunakan adalah 100 ekor itik peking. Bahan pakan berupa tepung daun keladi tikus dan konsentrat yang terdiri dari jagung, dedak padi, bungkil inti sawit dan tepung ikan. Perlakuan yang diberikan adalah P0 = pakan ransum 100% (kontrol), P1 = pakan ransum 95% + tepung daun keladi tikus 5%, P2 = pakan ransum 90% + tepung daun keladi tikus 10, P3 = pakan ransum 85% + tepung daun keladi tikus 15%. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial terdiri dari 4 perlakuan dan 5 ulangan. Parameter yang diamati adalah bobot non karkas, persentase bobot non karkas, dan persentase saluran pencernaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian tepung daun keladi tikus tidak berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap bobot non karkas dan saluran pencernaan. Sedangkan pada persentase non karkas menunjukkan hasil berpengaruh nyata ($P > 0,05$).

Kata Kunci: Ransum, Tepung Daun Keladi Tikus, Bobot Non Karkas .

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of feeding rations with rattaroleafflour on (1) non-carcass weight of Peking ducks, (2) percentage of non-carcass peking ducks, and (3) percentage of peking duck digestivetract.

The material used was 100 Peking ducks. The feeding ingredients are rattaroleafflour and concentrate consisting of corn, rice bran, palm kernel meal and fishmeal. The treatments given were P0 = 100% ration feed (control), P1 = 95% ration feed + 5% rattaroleafflour, P2 = 90% ration feed + 10% rattaroleafflour, P3 = 85% ration feed + leaf meal taro + rice 15%. This study used a non-factorial Completely Randomized Design (CRD) consisting of 4 treatments and 5 replications. The parameters observed were non-carcass weight, percentage of non-carcass weight, and percentage of digestivetract. The results showed that the treatment of rattaroleafflour had no significant effect ($P < 0.05$) on the non-carcass weight and digestivetract. Meanwhile, the non-carcass percentage showed a significant effect ($P > 0.05$).

Keywords: rations, rattaroleafflour, weight non-carcass.

RIWAYAT HIDUP

Nidaul Azzurah Hasanah dilahirkan di Medan, pada tanggal 23 September 1998 dari pasangan Bapak Rudi Hartono dan Ibu Tuti Handayani. Penulis merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara.

Tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 101739 Tj. Selamat Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MtsYpiTj.anom, Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Tahun 2016 penulis lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan di SMK TR Panca Budi Medan dan pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa Progam Studi Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis aktif dalam organisasi dan seminar-seminar di dalam kampus. Penulis melaksanakan PKL di SBS FarmTuntungan I, Kecamatan Medan Tuntungan Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 28 Januari sampai dengan 02 Maret 2019.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan taufik dan hidayah-Nya, Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari zaman jahiliyah (kebodohan) kejalan terang benderang menuju kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengaruh **Penambahan Tepung Daun Keladi Tikus (*Typhonium Flagelliforme*)** Dalam Ransum Terhadap Bobot Non Karkas Itik Peking. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak baik secara moral ataupun material. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Isa Indrawan, SE, MM selaku Rektor UNPAB.
2. Bapak Hamdani ST. MT selaku Dekan Fakultas Sains & Teknologi UNPAB.
3. Bapak Andhika Putra, S. Pt., M.Pt selaku ketua program studi Peternakan beserta Staf-stafnya.
4. Bapak Andhika Putra, S. Pt., M. Ptselaku Pembimbing I, Bapak Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi petunjuk, saran, serta perbaikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Yang Teristimewa Ibunda Tercinta Tuti Handayani dan Ayahanda Tercinta Rudi Hartono yang dengan sepenuh hati memberikan do'a dorongan semangat serta dukungan bagi keberhasilan penulis.
6. Kepada adik-adik tersayang Muhammad Fauzan abbyual arif, Nabila Zahra Salsa Bila, Ryan Syahputraterimakasih atas doa dan dukungannya terhadap saya untuk mengejar cita-cita dan impian.
7. Terima kasih Kepada sahabat-sahabat terbaik saya yang selalu memberi semangat, motivasi, dukungan dan tak pernah berpaling dalam setiap keadaan apapun,(Nurdelima , Nomi Br Ginting, Wicky Wulandary, Naomi Oktaviani Br Ginting).

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman terbaik, dan teman-teman seperjuangan, serta semua teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena kalian semua mempunyai andil yang sangat besar dalam hidup saya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini sederhana dan jauh dari sempurna.Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis penulis menerima saran dan kritik. Semoga Allah SWT. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.Amin.

Medan, juni 2020

PENULIS

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Hipotesis Penelitian	3
Kegunaan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Itik Peking	4
Keladi Tikus	6
Kebutuhan Nutrisi Itik Peking	7
Bobot Non karkas dan persentase non karkas	8
Saluran Pencernaan	8
METODE PENELITIAN	13
Tempat dan Waktu	13
Prosedur Penelitian	13
Rancangan Percobaan	13
Pelaksanaan Penelitian	14
Prosedur Penelitian	15
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
Rekapitulasi Hasil Penelitian	16
Bobot Potong	17
Bobot NonKarkas	18
Persentase NonKarkas	19
Saluran pencernaan	20
KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	21
Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kebutuhan Konsumsi Pakan.....	5
2.	Kebutuhan Nutrisi Ternak Peking.....	6
3.	Analisa Proksimat Tepung Daun Keladi Tikus.....	11
4.	Komposisi Ransum Itik Peking Periode Starter.....	11
5.	Komposisi Ransum Itik Peking Periode Finisher.....	12
6.	Kolom Perlakuan dan Ulangan Pada Itik Peking.....	12
7.	Rekapitulasi Rataan Bobot Non Karkas, Persentase Non Karkas, Dan Saluran Pencernaan Akibat Pemberian Tepung Daun Keladi Tikus Terhadap Non Karkas Itik Peking	15
8.	Uji Rerata Bobot Non Karkas badan Akibat Pemberian Tepung Daun Keladi Tikus terhadap Non Karkas Itik Peking.....	16
9.	Uji Rerata Persentase Non Karkas Akibat Pemberian Tepung Daun Keladi Tikus Terhadap Non Karkas Itik Peking	17
10.	Uji Rerata Saluran Pencernaan Akibat Pemberian Tepung Daun Keladi Tikus Terhadap Non Karkas Itik Peking	18

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rataan Bobot potong dengan Pemberian Tepung Daun Keladi Tikus Terhadap NonKarkas Itik Peking.....	24
2.	Rataan Bobot NonKarkas dengan Pemberian Tepung Daun Keladi Tikus Terhadap NonKarkas Itik Peking.....	25
3.	Rataan Persentase NonKarkas dengan Pemberian Tepung Daun Keladi Tikus Terhadap NonKarkas Itik Peking.....	26
4.	Rataan Saluran Pencernaan dengan Pemberian Tepung Daun Keladi Tikus Terhadap NonKarkas Itik Peking.....	27

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Itik merupakan unggas yang banyak dibudidayakan di masyarakat meskipun masih dalam skala kecil. Selain sebagai penghasil telur, itik dapat dimanfaatkan sebagai penghasil daging. Salah satu jenis itik yang dibudidayakan dan dikembangkan di Indonesia adalah itik Peking. Itik Peking merupakan itik yang tetuanya berasal dari Cina kemudian berkembang di Indonesia. Ciri utama itik Peking yaitu memiliki warna bulu putih, performa bagus dan tubuh yang besar.

pakan kering yaitu pakan mudah tercecer dan ketersediaan air minum harus terjaga. Pakan basah memiliki keuntungan lebih mudah dikonsumsi karena Pemberian pakan itik ada 2 cara yaitu secara kering dan basah. Bentuk pakan tepung kering memiliki kelebihan tidak mudah rusak oleh jamur, mudah pemberiannya. Kekurangan itik merupakan unggas yang terbiasa dalam kondisi berair dan membuat tekstur pakan lebih lunak. Kekurangan pakan basah yaitu mudah rusak, media tumbuh jamur dan menambah pekerjaan. Hasil penelitian Arianti dan Ali (2009), perlakuan pakan kering dan pakan basah (10 - 30% jumlah air dari berat pakan) yang diberikan pada itik persilangan Peking dengan local menghasilkan konsumsi pakan dan bobot badan yang tidak berbeda.

Keladi tikus (*T. flagelliforme*) termasuk famili Araceae dan tergolong tanaman obat, merupakan tanaman asli Indonesia yang banyak ditemukan di Pulau Jawa dan tumbuh dengan baik pada ketinggian 1-300 m di atas permukaan laut (Essai, 1986). Keladi tikus merupakan tanaman herbal yang memiliki agen detoksifikasi. Tanaman ini ditemukan memiliki potensi untuk obat anti kanker. Bagian tanaman

yang mengandung antikanker adalah seluruh bagian tanaman, yaitu akar, batang, daun dan bunga. Keladi tikus (*T. flagelliforme*) adalah tanaman tumbuh hingga herbal yang dapat 30 cm. Tanaman ini hidup tersebar di Asia terutama di tempat lembab dan gelap (Chan, Koh & Tengku-Muhammad, 2005).

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase bobot non karkas itik peking dengan pemberian tepung daun keladi tikus (*Typhoniumflagelliforme*) pada itik peking sebagai bahan penambahan .

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah pemeliharaan dengan menggunakan tepung daun keladi tikus (*Typhoniumflagelliforme*) dalam ransum terhadap persentase bobot non karkas itik peking.

Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui karakteristik dan bobot organ non karkas itik peking yang diberikan tepung daun keladi tikus (*Typhonium flagelliforme*).
2. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.

Memberikan informasi yang bermanfaat bagi peternak dan peneliti tentang penggunaan tepung daun keladi tikus (*Typhoniumflagelliforme*) terhadap non karkas itik peking.

TINJAUAN PUSTAKA

Itik Peking

Itik Peking adalah itik yang berasal dari daerah China. Setelah mengalami perkembangan di Inggris dan Amerika Serikat, itik ini menjadi populer. Itik Peking dapat dipelihara dilingkungan subtropis maupun tropis. Itik Peking mudah beradaptasi dan keinginan untuk terbang kecil sekali. Umumnya dipelihara secara intensif dengan kolam yang dangkal (Murtidjo, 1996).

Itik Peking termasuk golongan itik pedaging yang mulai populer di Indonesia. Bobot hidup itik Peking dapat mencapai 3--3,5 kilogram pada umur 7--8 minggu. Meskipun itik Peking adalah itik pedaging, pemeliharaannya belum meluas, kemungkinan karena masalah harga saat itik dipasarkan (Anggorodi, 1995).

Kedudukan Itik dalam sistemmatika (taksonomi) hewan dapat di kelompokkan sebagai berikut:

Filum	: <i>Chor</i>
Sub filum	: <i>Vertebrata</i>
Kelas	: <i>Aves</i>
Sub kelas	: <i>Neornithes</i>
Ordo	: <i>Anserriformis</i>
Famili	: <i>Lemellirostres</i>
Genus	: <i>Anaridae</i>
Spesies	: <i>Anas Plathyrynchos</i>

(Tungka dan Budiana, 2004)

Tujuan pokok pemeliharaan itik pedaging adalah untuk menghasilkan daging bagi konsumsi manusia. Itik pedaging adalah itik yang mampu tumbuh cepat dan dapat mengubah pakan secara efisien menjadi daging yang bernilai gizi tinggi. Itik pedaging harus memiliki konformasi dan struktur per dagingan yang baik (Srigandono, 1996).

Berbeda dengan itik petelur, itik pedaging mempunyai badan yang besar dan tubuhnya tidak tegak berdiri, tetapi mendatar atau horizontal, dagingnya juga banyak. Bangsa-bangsa itik termasuk dalam itik Peking, itik Aylesbury, itik Manila, itik Rouaan. Kemungkinan pada masa mendatang, itik Peking akan menjadi populer, terutama untuk membantu pemenuhan gizi masyarakat pedesaan (Rasyaf, 1982).

Itik Peking memiliki kepala besar, paruh pendek dan tebal berwarna oranye, mata terlihat liar dan siaga dengan warna agak kebiruan serta memiliki warna bulu putih agak krem (Feily dan Bagus, 2012). Bobot itik jantan dewasa 3,6 - 4,1 kilogram dan bobot itik betina dewasa 3,1 - 3,6 kilogram (Matitaputty dan Suryana, 2010), sedangkan menurut (Feily dan Bagus, 2012) bobot itik jantan dewasa mencapai 4,5 kilogram dan betina dewasa 4 kilogram. Produksi telur mencapai 116 butir/tahun dan kualitas telur rendah apabila itik Peking mengalami stress, itik Peking memiliki produktivitas tinggi dan efisiensi ransum yang baik (Adzitey dan Huda, 2011) sebaiknya itik diberlakukan dengan lemah lembut untuk meningkatkan produksi (Ensminger, 1980).

Keladi tikus

Tanaman keladi tikus adalah tanaman sejenis talas setinggi 25 cm hingga 30 cm, termasuk tumbuhan semak, menyukai tempat lembab yang tak terkena sinar matahari langsung. Tanaman berbatang basah ini biasanya tumbuh di tempat terbuka pada ketinggian 1000 meter di atas permukaan laut. Bentuk daun bulat dengan ujung runcing berbentuk jantung. Berwarna hijau segar. Umbi berbentuk bulat rata sebesar buah pala. Habitat dan penyebarannya Terdapat di Malaysia, Korea bagian selatan, dan Indonesia. Di Indonesia penyebarannya terdapat di sepanjang pulau Jawa, sebagian Kalimantan dan Sumatra dan Papua (Mudahar, 2006).

Sistematika dari tumbuhan Keladi Tikus adalah sebagai berikut :

Divisio : *Spermatophyta*
 Sub divisio : *Gymnospermae*
 Classsis : *Dicotyledonae*
 Ordo : *Arales*
 Familia : *Araceae*
 Genus : *Typhonium*
 Spesies : *Typhoniumflagelliforme*

(Anonim, 2009).

Alkaloid, triterpenoid dan lignan (polifenol). Hasil penelitian menunjukkan sifat membunuh/menghambat pertumbuhan sel kanker. Menghilangkan efek buruk kemoterapi serta sebagai antivirus dan anti bakteri.

Empat senyawa telah diidentifikasi sebagai 1-O-beta-glucopyranosyl-2-[(2-hydroxyoctadecanoyl) amido]-4,8-octadecadiene-1,3-diol (1), coniferin (2), beta-sitosterol (3) dan beta-daucosterol (4). Sebuah cerebroside dengan aktivitas antihepatotoxic yang signifikan dan glikosida fenilpropanoid diisolasi dari *Flagelliforme typhonium* untuk pertama kalinya ([Huang et al., 2004](#)).

Tabel 1. Analisa Proksimat Tepung daun Keladi Tikus

Kandungan Nutrisi Tepung Daun Keladi Tikus	Jumlah %
Kadar air	14,33
Protein kasar	18,12
Serat kasar	31,04
Lemak kasar	2,93
Kadar Abu	9,44
Gross energy (Kkal/kg)	3129

Sumber : Hasil Laboratorium Loka Penelitian Kambing Potong (2020)

Ransum dan kebutuhan nutrisi itik peking

Ransum merupakan campuran berbagai macam bahan organik dan anorganik yang diberikan kepada ternak untuk memenuhi kebutuhan zat-zat makanan yang diperlukan bagi pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi (Suprijatna dkk., 2008). Bahan yang digunakan untuk ransum sebaiknya mudah didapatkan, murah, tidak mengandung racun, tidak berjamur, serta tidak busuk (Ketaren, 2002).

Ransum yang berkualitas baik memiliki kandungan energi dan protein yang cukup untuk memenuhi kebutuhan itik. Protein dibutuhkan untuk

pertumbuhan bagian-bagian tubuh dan mengganti jaringan tubuh yang rusak (Rahayu dkk., 2011).

Adapun nutrisi tambahan yang dibutuhkan yaitu vitamin, mineral dan nutrien lainnya. Fase pertumbuhan itik Peking dibagi menjadi 2 fase yaitu fase starter (umur 0 - 2 minggu) protein 22 % dan fase finisher (umur 2 - 7 minggu) protein 16% dengan tingkat energi metabolis 2900 kkal/kg (NRC, 1994). Kebutuhan nutrisi itik pedaging dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan nutrisi itik peking

Komponen nutrisi	Fase starter (0 – 2 minggu)	Fase finisher (2-7 minggu)
Energy metabolis (kkal/kg)	2.900	3000
Protein kasar (%)	22,00	16
Serat kasar (%)	4,00	4,00
Lemak kasar (%)	3,50	5,00
Phospor (%)	0,40	0,60
Kalsium (%)	0,65	0,30

Sumber : NRC (1994)

Tinggi rendahnya nilai nutrien ransum tergantung dari kualitas dan kuantitas nutrien yang terkandung didalamnya serta kesesuaian kandungan energi dan protein dalam ransum sangat dibutuhkan guna mendukung pertumbuhan dan produksi itik secara maksimal (Herdiana etal., 2014).

Bobot Nonkarkas dan persentase non karkas

Bagian nonkarkas terdiri dari komponen dalam perut, kaki dan kepala (MeulendanDikken, 2004). Besarnya persentase nonkarkas akan mempengaruhi

persentase karkas (Amirrudin *etal.*, 2011). Hasil dari nonkarkas itik dipengaruhi oleh bangsa itik dan bentuk fisik bagian nonkarkas seperti bobot kepala yang menyesuaikan dengan kandungan mineral dalam ransum yang dikonsumsi sebagai pendukung pembentukan tulang (Meulen dan Dikken, 2004). Seperti pernyataan Roeswandy (2006) konsumsi ransum juga akan berpengaruh terhadap bobot nonkarkas seperti bulu dan organ dalam. Strukie (1976) juga berpendapat bahwa unggas yang diberi ransum berserat kasar tinggi cenderung memiliki saluran pencernaan yang panjang dan besar.

Kepala serta kaki memiliki hasil dan pengaruh yang sama dengan bobot hidup itik (Murawska, 2012). Besar organ saluran pencernaan dipengaruhi oleh ransum yang dikonsumsi (Armissaputri *etal.*, 2013). Banyaknya ransum yang dikonsumsi menyebabkan pembesaran pada organ dikarenakan peningkatan daya tampung organ pencernaan. Murawska *etal.* (2011) juga menatakan bahwa kondisi organ internal seperti gizzard dipengaruhi oleh komposisi dan struktur ransum yang diberikan. Semakin tinggi kandungan serat kasar pada ransum maka akan semakin berat kerja gizzard sehingga menyebabkan pembesaran ukuran pada gizzard.

Bagian non karkas lainnya seperti paruh dan cakar merupakan bagian yang bersifat menulang, bagian kuku mengandung keratin yang didominasi oleh kandungan kalsium (Suprijatna *etal.*, 2005). Unsur nutrisi yang penting dalam pertumbuhan seperti pada kaki dan kepala yaitu mineral dimana di dalamnya terkandung unsur kalsium dan fosfor yang digunakan untuk pembentukan tulang dimasa awal pertumbuhan unggas pedaging (Rasyaf, 1992).

Persentase non karkas dihitung dengan cara mengurangi bobot potong dengan bobot non karkas dibagi dengan bobot hidup dikalikan 100% .

Saluran Pencernaan

Pertumbuhan ternak unggas di tandai dengan tumbuhnya organ pencernaan. Organ pencernaan mempunyai fungsi yang penting yaitu untuk mengolah dan menyerap nutrisi. Bobot organ saluran pencernaan dipengaruhi oleh protein ransum, pencernaan dan umur. Saluran pencernaan dapat dihitung bobot relatifnya dengan cara menimbang bobot saluran pencernaan setelah dibersihkan dari kotoran mulai esophagus sampai kloaka di bagi dengan bobot hidup dikali 100%(cahyono,etal., 2012). Organ saluran pencernaan memiliki peranan yang sangat penting terhadap pencernaan bahan pakan, morfologi saluran pencernaan merepresentasikan kondisi ternak dan kemampuan pencernaan (Has ,etal., 2014). Pemberian serat kasar sebanyak 20% dalam ransum dapat memacu fungsi organ pencernaan pada itik jantan yang dipelihara semakin meningkat (Sutrisna,2011)

Organ saluran pencernaan itik dimulai dari esophagus merupakan saluran tempat dilaluinya pakan dari mulut menuju ke crop (suprijatma, etal .,2005). Crop berfungsi sebagai alat penampung pakan yang melakukan pencernaan fisik pertama (rasyaf, 1998). Proventriculus merupakan suatu organ yang berdinding tebal dan langsung berhubungan dengan ventriculus. Ventriculus adalah organ berotot yang membantu menghancurkan pakan, terdapat grid yang membantu pada proses tersebut (Anggorodi, 1985). Pakan yang telah halus selanjutnya ke usus halus yang terdiri dari duodenum, jejunum dan ileum. Usus halus berfungsi

sebagai tempat berlangsungnya pencernaan dan absorpsi produk hasil pencernaan (Yuwanta, 2004). Cecadidalamnya terdapat nutrisi yang tidak tercerna, selanjutnya mengalami dekomposisi mikroba, selain itu juga terjadi digesti serat kasar oleh mikroba pencerna serat kasar (Yuwanta, 2004). Usus besar adalah kelanjutan saluran pencernaan dari persimpangan ceca ke kloaka dan berfungsi menjaga keseimbangan kadar air dalam tubuh ternak (Blakely dan Bade, 1998). Kloaka merupakan bagian akhir saluran pencernaan yang berfungsi sebagai tempat keluarnya ekskreta (campuran kotoran dan urin) (Rasyaf, 1998).

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari – Maret yang berjudul pengaruh penambahan tepung daun keladi tikus (*Typhonium flagelliforme*) dalam ransum terhadap bobot non karkas pada itik pekingyang dilaksanakan didusun VI sei cabang kiri desa kepala sungai kecamatan secanggang.

Bahan dan alat penelitian

Bahan yang digunakan yaitu DOD sebanyak 100 ekor dan ransum yng terdiri atas jagung, dedak padi, bungkil inti sawit, tepung keladi tikus, tepung ikan, minyak, top mix, dan minum ternak.

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah alat-alat dalam pembuatan kandang yaitu paku, palu, meteran, kawat halus, papan, kayu dan bambu serta alat untuk pembuatan tepung keladi tikus seperti ; pisau, oven, blender dan terpal. Perlengkapan kandang seperti tempat pakan dan tempat minum. Perlengkapan lainnya timbangan untuk itik, timbangan digital untuk ransum, alat-alat tulis dan kamera.

Penyusunan Ransum

Tabel 3. Komposisi Ransum Itik Peking Periode Starter

Bahan pakan	Perlakuan (%)			
	P0	P1	P2	P3
Jagung	25	21	15	15
Dedak padi	27	26	31	27
Bungkil inti sawit	18	20	17	17
Tepung ikan	28	26	25	24
Tepung daun keladi tikus	0	5	10	15
Minyak	1	1	1	1
Top mix	1	1	1	1
Jumlah	100	100	100	100
Energi (kkal/kg)	2901	2856	2856	2872
PK %	22,09	21,83	21,87	21.79

Tabel 4. Komposisi Ransum Itik Peking Periode Finisher

Bahan pakan	Perlakuan %			
	P0	P1	P2	P3
Jagung	33	32	20	19
Dedak padi	42.5	40	38	39
Bungkil inti sawit	9.8	9	17	13
Tepung ikan	12.5	12	10	10

Tepung daun keladi tikus	0	5	10	15
Top mix	1	1	4	3
Minyak	1.2	1	1	1
Jumlah	100	100	100	100
Energi (kkal/kg)	2973	2981	2980	2980
PK %	15,65	15,80	15,64	15,98

Rancangan percobaan

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancang acak lengkap (RAL) 4 perlakuan 5 ulangan.

Perlakuan yang diberikan sebagai berikut :

P0 = pakan ransum 100 % (kontrol) 0%

P1 = pakan ransum 95% + tepung keladi tikus (tepung daun keladi tikus) 5%

P2 = pakan ransum 90% + tepung keladi tikus (tepung daun keladi tikus) 10%

P3 = pakan ransum 85% + tepung keladi tikus (tepung daun keladi tikus) 15%

Ulangan yang didapatkan dari rumus

Ulangan yang didapat berasal dari rumus :

$$t(n - 1) \geq 15$$

$$4(n - 1) \geq 15$$

$$4n - 4 \geq 15$$

$$4n \geq 15 + 4$$

$$4n \geq 19$$

$$n \geq 19/4$$

$$n \geq 4,75$$

$$n = 5$$

Tabel 5. Kolom perlakuan dan ulangan pada itik peking

P0U3	P1U1	P1U3	P2U3	P3U2
P2U2	P0U2	P1U2	P0U4	P3U3
P2U4	P3U1	P1U4	P3U5	P2U5
P0U1	P2U1	P3U4	P1U5	P0U5

Pelaksanaan penelitian

Persiapan kandang

Tahap awal sebelum itik datang adalah menyiapkan kandang yang akan digunakan lalu kandang dibuat petak-petak dengan cara disekat-sekat sebanyak 20 petak karena penelitian ini menggunakan 4 perlakuan dan 5 ulangan dengan jumlah 5 ekor persekat.

Persiapan ternak

Penelitian ini menggunakan 100 ekor itik peking. DOD yang telah datang ditimbang terlebih dahulu kemudian diberikan minum larutan air gula yang berfungsi untuk menambahkan energi pada DOD setelah menempuh perjalanan, setelah itu DOD diletakkan sesuai kelompok secara acak menjadi 4 perlakuan dengan 5 ulangan dan masing-masing ulangan terdiri 5 ekor itik.

Persiapan pembuatan tepung daun keladi tikus

Daun keladi tikus terlebih dahulu dicuci kemudian tiriskan, letakkan daun keladi tikus ke dalam loyang open lalu masukkan loyang berisi daun keladi tikus ke dalam open dan keringkan dengan cara menjaga suhu open agar tidak terlalu panas tunggu beberapa menit hingga daun mengering. Daun yang telah kering diblender hingga menjadi tepung daun keladi tikus.

Penimbangan

Penimbangan dilakukan sebelum penyembelihan fungsinya untuk memudahkan saat pengambilan data. Data yang ditimbang disini yaitu bagian non karkas yang terdiri kepala, kaki, bulu, dan saluran pencernaan.

Persiapan Penyembelihan

Penyembelihan yang dapat mempengaruhi kualitas dari karkas maupun non karkas. Dalam melakukan pemotongan darah pada ternak harus keluar dengan tuntas agar kualitas yang didapatkan pun baik.

Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan untuk mempermudah mendapatkan hasil akhir sehingga data yang didapatkan secara akurat. Pengambilan data non karkas dilakukan setelah penyembelihan dan pemisahan antara karkas dan non karkas, setelah semuanya terpisah lalu dilakukan penimbangan non karkas untuk mempermudah pencarian data hasil akhir.

Parameter yang diamati

1. Bobot Non Karkas

Bobot non karkas diperoleh dengan cara menimbang seluruh bagian non karkas seperti kepala, kedua kaki, bulu, darah dan *edible offal* (EO) kecuali *giblet* (hati, jantung dan *gizzard*) dari ayam yang bersangkutan.

2. Persentase Non Karkas

Persentase non karkas dihitung dengan cara membagi berat keseluruhan bagian non karkas dengan bobot potong ayam yang bersangkutan kemudian dikalikan 100%.

$$\text{Persentase Bobot Non Karkas (\%)} = \frac{\text{Bobot Non Karkas (g)}}{\text{Bobot Potong (g)}} \times 100\%$$

3. Persentase Saluran Pencernaan

Saluran pencernaan dapat dihitung bobot relatifnya dengan cara menimbang bobot saluran pencernaan setelah dibersihkan dari kotoran mulai esophagus sampai kloaka di bagi dengan bobot hidup dikali 100%

$$\frac{\text{Bobot bersih (g)}}{\text{Bobot hidup (g)}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari parameter yang diamati terhadap bobot non karkas, persentase non karkas, dan saluran pencernaan dari penambahan tepung daun keladi tikus pada ransum yang disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Hasil perhitungan bobot non karkas, persentase non karkas, dan saluran pencernaan dari pemberian ransum yang mengandung tepung keladi tikus .

Perlakuan	Bobot potong	Bobot nonkarkas	Persentase Nonkarkas %	Persentase saluran pencernaan %
P0(kontrol)	1252,4 ^{ab}	450 ^{tn}	35,94	14,739 ^{tn}
P1(5%)	1279,4 ^b	463 ^{tn}	35,833	13,904 ^{tn}
P2 (10%)	1303 ^b	583,4 ^{tn}	44,342	13,73 ^{tn}
P3 (15%)	1145,4 ^a	443,2 ^{tn}	38,66	14,011 ^{tn}

Keterangan : Tidak Nyata (^{tn})

Nyata (*)

Bobot Potong

Bobot potong merupakan hasil identifikasi terhadap produksi yang paling mudah atau sederhana untuk mengukur pertumbuhan dengan cara melakukan penimbangan itik secara individual. Hasil penelitian terhadap bobot potong itik peking yang diberi pakan ransum yang mengandung tepung daun

keladi tikus yang disajikan pada tabel 5. Hasil sidik ragam disajikan pada lampiran.

Tabel 7. Rata rata bobot potong itik peking terhadap penambahan tepung daun keladi tikus pada ransum.

Perlakuan	Ulangan					Total	Ratarata
	I	II	III	IV	V		
P0	1103	1304	1242	1343	1270	6262	1252,4
P1	1311	1171	1315	1310	1290	6397	1279,4
P2	1309	1270	1250	1259	1437	6525	1305
P3	1065	1140	1252	1244	1026	5727	1145,4

Keterangan : hasil yang didapat tidak nyata ($p > 0.05$)

Hasil analisa sidik ragam pada lampiran 1 menunjukkan bahwa pemberian tepung daun keladi tikus terhadap itik peking tidak berpengaruh terhadap bobot potong. Penggunaan 10% (P2) merupakan pemberian ransum yang mengandung tepung daun keladi tikus terhadap bobot potong yang paling tinggi dengan rata-rata 1139,2 gram/ekor, sedangkan bobot potong terendah terdapat pada perlakuan 15% (P3) rata-ratanya 1004,2 .

Bobot Non Karkas

Data rata-rata bobot non karkas dari hasil penelitian dilapangan dalam pemeliharaan itik peking dari pengaruh pemberian ransum yang mengandung tepung daun keladi tikus disajikan pada tabel 8. Hasil analisa sidik ragamnya disajikan pada lampiran 2

Tabel 8. Rataan bobot non karkas dari pengaruh pemberian ransum yg mengandung tepung daun keladi tikus pada itik peking (gram/ekor).

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata Rata
	I	II	III	IV	V		
P0	395	459	460	479	457	2250	450
P1	495	422	503	499	396	2315	463
P2	648	523	460	481	805	2917	583,4
P3	389	397	469	577	384	2216	443,2

Keterangan: superskrip berbeda pada kolom rata-rata yang sama menunjukkan hasil yang tidak nyata ($P > 0,05$)

Persentase Non Karkas

Persentase rata-rata non karkas dari hasil penelitian dilapangan selama 60 hari pemeliharaan itik peking yang diberi ransum yang mengandung tepung daun keladi tikus memiliki rata-rata yang berbeda dari setiap perlakuan yang disajikan pada tabel 9 data pengamatan persentase non karas, hasil sidik ragam pada lampiran 3.

Tabel 9. Rataan persentase non karkas dari pengaruh pemberian ransum yang mengandung tepung daun keladi tikus pada itik peking (%).

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata Rata
	I	II	III	IV	V		
P0	35,81	35,20	37,04	35,67	35,98	179,7	35,9397
P1	37,76	36,04	38,25	36,42	30,70	179,17	35,8334
P2	49,50	41,18	36,80	38,20	56,02	221,709	44,3418
P3	36,53	34,82	37,46	46,38	37,43	192,62	38,524

Keterangan: Superskrip berbeda pada kolom rata-rata yang sama menunjukkan hasil yang nyata ($P>0,05$).

Saluran Pencernaan

Data bobot saluran pencernaan dari hasil penelitian dilapangan selama 60 hari pemeliharaan itik peking yang diberi ransum yang mengandung tepung daun keladi tikus memiliki rata-rata yang berbeda dari setiap perlakuan yang disajikan pada tabel 10 data pengamatan persentase non karas, hasil sidik ragam pada lampiran 4 .

Tabel 10. Rataan bobot saluran pencernaan dari pengaruh pemberian ransum yang mengandung tepung daun keladi tikus pada itik peking (%).

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata Rata
	I	II	III	IV	V		
P0	14,60	16,10	14,01	14,89	14,09	73,69703	14,73941
P1	13,42	13,58	15,21	13,59	13,72	69,52085	13,90417
P2	14,29	12,83	13,76	14,06	13,71	68,64825	13,72965
P3	14,74	13,16	12,62	13,75	15,79	70,05494	14,01099

Keterangan: Superskrip berbeda pada kolom rata-rata yang sama menunjukkan hasil yang tidak nyata ($P > 0,05$).

PEMBAHASAN

Bobot non karkas

Hasil analisis sidik ragam menunjukkan ransum mengandung tepung daun keladi tikus berpengaruh tidak nyata ($p > 0,05$) terhadap bobot non karkas hal ini sejalan dengan data itik peking yang kandungan nutrisi masing-masing perlakuan relatif sama sehingga data yang dihasilkan tidak berbeda.

Pada perlakuan pemberian ransum yang mengandung tepung daun keladi tikus yang paling terendah terdapat pada perlakuan P3 (443,2) sedangkan bobot tertinggi dari seluruh perlakuan terdapat pada P2 (583,4). Komponen non karkas meliputi kepala, kedua kaki, bulu, darah, dan *edible offal* (EO).

Herren (2000) menyatakan pembentukan organ-organ tubuh merupakan masuk fase prenatal, sedangkan peningkatan ukuran dan sistem dari kematangan tubuh dan perkembangannya merupakan masuk fase posnatal. Hal ini sesuai dengan pendapat (sueparno, 2009) yang menyatakan bahwa berat kepala dan leher dapat mengalami penurunan setelah ternak mencapai dewasa, karena proporsi utamanya tulang, sedangkan berat tubuh meningkat.

Persentase bobot non karkas

Hasil analisis sidik ragam terhadap ransum yang mengandung tepung daun keladi tikus terhadap itik peking tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase non karkas. Pada perlakuan pemberian ransum yang mengandung tepung daun keladi tikus terdapat persentase non karkas yang paling rendah pada perlakuan P0, (40,08%) sedangkan persentase karkasnya mencapai 61,27%. Diketahui semakin rendah persentase bobot non karkas akan semakin tinggi persentase karkasnya. Sesuai dengan pendapat Forest, et al., (1995), bahwa

persentase bagian non karkas akan semakin menurun dengan semakin meningkatnya bobot hidup.

Pada persentase karkas dipengaruhi dengan beberapa faktor seperti, ransum yang diberikan, dan umur pemotongan. Ada bagian-bagian yang tertentu tidak akan mengalami perubahan dan tidak akan berpengaruh terhadap persentase bobot non karkas, oleh karena itu persentase yang dihasilkan tidak akan sesuai apabila kedua faktor itu tidak diperhatikan. Sesuai dengan pendapat Rosyidi (2000) menyatakan bahwa perubahan berat kepala dan kakiterutama berhubungan dengan umur potong karena kedua organ ini kurang sensitif terhadap perlakuan pakan.

Persentase Saluran Pencernaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penambahan tepung daun keladi tikus tidak berpengaruh nyata ($p > 0,5$) terhadap bobot saluran pencernaan itik peking. Hal ini dikarenakan tidak mempengaruhi fungsi dan kinerja dari proventikulus, kandungan nutrisi protein pada ransum yang di berikan dengan penambahan tepung daun keladi tikus setiap perlakuan relatif sama sehingga bobot yang dihasilkan pun tidak berbeda dari yang lain.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bobot saluran pencernaan yang paling baik terdapat pada perlakuan P0 (184,8) sedangkan bobot terendah diantara perlakuan terdapat pada perlakuan P3 (159,6). Menurut Amrullah (2003) dalam Siregar (2011) bahwa perubahan pada saluran pencernaan terjadi dikarenakan oleh kemampuan sekresi yang akan meningkatkan pencernaan dan masuknya zat-zat makanan kedalam tubuh dengan konsumsi tetap. Meningkatnya pencernaan dapat diakibatkan oleh peningkatan kapasitas organ pencernaan (Ade,

2002). Dengan demikian, semakin tinggi serat kasar maka akan menyebabkan usus menjadi panjang dan persentase bobot usus relatif panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pemanfaatan ransum yang mengandung tepung Daun Keladi Tikus dapat digunakan sampai taraf 15% tetapi pada taraf 10% saja yang dapat meningkatkan bobot non karkas, persentase non karkas yang paling tinggi, sedangkan pada saluran pencernaan dapat memakai tepung daun keladi tikus sampai taraf 10% untuk pemeliharaan selama 60 hari pada itik peking .

Saran

Pemanfaatan ransum yang mengandung tepung daun keladi tikus sampai taraf 10% dapat meningkatkan bobot non karkas . Pada taraf 5% merupakan taraf terbaik pada persentase non karkas, dan dapat menurunkan saluran pencernaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, I. K. 2003. *Nutrisi Ayam Broiler Edisi I*. Lembaga Satu Gunung Budi
- Anggraeni. 1999. Pertumbuhan alometri dan tinjauan morfologi serabut otot dada (musculuspectoralis dan muscullussupracoracoracordeus) pada itik dan entok lokal. Disertasi. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Amiruddin, B. N. K., Sudyono dan Ratriyanto, A. 2011. Pengaruh suplementasi lisin terhadap karakteristik karkas itik lokal jantan umur sepuluh minggu.
- Amrullah, I.K. 2004. *Nutrisi Ayam Broiler*. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.
- Arianti dan A. Ali. 2009. Performans itik pedaging (lokal x peiking) pada fase starter yang diberi pakan dengan persentase penambahan jumlah air yang berbeda. *Jurnal Peternakan* 6 : 71—77
- Armissaputri, N.K., Ismoyowati dan S. Mugiyono. 2013. Perbedaan bobot dan persentase bagian-bagian karkas dan nonkarkas pada itik lokal (*Anasplathyrincos*) dan itik Manila (*Cairinamoschata*). *Jurnal Ilmiah Peternakan*1: 1086 –1094
- Anggorodi, R. 1995. *Ilmu Makanan Ternak Unggas Kemajuan Mutakhir*. FakultasPeternakanIPB. Bogor.Unggas. Kanisius. Yogyakarta
- Agus, A., dan Sartono, 2013. *Beternak Itik Pedaging*. Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Amrullah, K. L. 2002. *Nutrisi Ayam Broiler*. Lembaga Satu Gunungbudi. Bogor.
- Anggorodi, R. 1995. *Nutrisi Aneka Ternak Unggas*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ginting, R. B., & Ritonga, M. Z. (2018). Studi Manajemen Produksi Usaha Peternakan Kambing Di Desa Deli Tua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Agroveteriner*, 6, 93-104.
- Ginting, R. B. (2019). Program Manajemen Pengobatan Cacing pada Ternak di Kelompok Tani Ternak Kesuma Maju Desa Jatikesuma Kecamatan Namorambe. *Jasa Padi*, 4(1), 43-50.
- Harahap, A. S. (2018). Uji Kualitas Dan Kuantitas Dna Beberapa Populasi Pohon Kapur Sumatera. *Jasa Padi*, 2(02), 1-6.
- Hidanah, S., E. M. Tamrin., D. S. Nazar dan E. Safitri. 2013. Limbah tempe dan limbah tempe fermentasi sebagai substitusi jagung terhadap daya cerna serat kasar dan bahan organik pada itik petelur. *Jurnal Agroveteriner*. 2 (1) : 71-79.

- Istichomah, N. 2007. Pengaruh pemberian bungkil biji jarak pagar (*Jatropha curcas* L) terfermentasi dalam ransum terhadap berat karkas, organ dalam serta histopatologi hati dan ginjal ayam broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ketaren, P.P. 2001a .Pakan alternatif itik.Trobos no.20/Th. II/Mei 2001.
- Ketaren, P.P. 2001b. Mutu pakan ternak. *Bebek Mania*, Edisi 06-Juni 2001.
- Ketaren, Pius. 2002. Kebutuhan Gizi Itik Petelur Dan Pedaging. *Jurnal WARTAZOA*. Balai Penelitian Ternak Bogor . vol. 12 (2) : 33-46.
- NRC. 1994. *Nutrient requirement of poultry*. Washington DC (US): National Academy Press.
- Mahfudz, L. D., U. Atmomarsono, D. Sunarti, E. Suprijatna dan T. A. Sarjana. 2011. Protein consumption and efficiency of Kedu, Arab and their crossing chickens fed diets with different protein levels. *Egyptian Poultry Science*. 31 (II): 491-500
- Mangisah, I. , M.H. Nasoetion, W. Murningsih dan Arifah. 2008. Pengaruh Serat Kasar Ransum terhadap pertumbuhan, produksi dan penyerapan volatile fatty acid pada itik tegal. *Majalah Ilmiah Peternakan* : 10 (3) : 83-88.
- Mudahar H., Widowati, L., Sundari, D. (2006). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol 50 % Umbi Keladi Tikus (*Thyphonium flagelliforme* (Lood) BI) terhadap Sel Kanker Payudara (MCF -7 Cellline) secara In Vitro. Puslitbang Biomedis dan Farmasi, Badan Litbang Kesehatan (diakses 4 Desember 2013).
- Nugraha, M. Y. D., & Amrul, H. M. Z. (2019). Pengaruh Air Rebusan terhadap Kualitas Ikan Kembung Rebus (*Rastrelliger* sp.). *Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)*, 1(1), 7-11.
- Pradana, T. G., Hamidy, A., Farajallah, A., & Smith, E. N. (2019). Identifikasi Molekuler *Microhyla*, Tschudi 1839 dari Sumatera Berdasarkan Gen 16S rRNA. *Zoo Indonesia*, 26(2).
- Prawitasari, R. H., V. D. Yuniarto, B. Ismadi dan I. Estiningdriati. 2012. Kecernaan protein kasar dan serat kasar serta laju digesta pada ayam arab yang diberi ransum dengan berbagai level *Azolla microphylla*. *Animal Agriculture Journal*. 1: 471- 483.
- Rosyidi, D. 2000. Dampak docking dan tingkat konsentrat pada domba ekor gemuk terhadap bobot potong, persentase karkas dan persentase bagian tubuh non karkas. *Jurnal Ilmiah Habitat* 11: 122-127.
- Roeswandy. 2006. Pemanfaatan lumpur sawit fermentasi *Aspergillus niger* dalam ransum terhadap karkas itik Peking umur 8 minggu. *Jurnal Agribisnis Peternakan*, Vol.2, N0.2, Agustus 2006.

- Setyaningrum, S., Yuniarto, V. D., Sunarti, D., & Mahfudz, L. D. (2019). The effect of synbiotic (inulin extracted from gembili tuber and *Lactobacillus plantarum*) on growth performance, intestinal ecology and haematological indices of broiler chicken. *Livestock Research for Rural Development*, 31(11).
- Siregar, A.P. dan M. Sabrani.1970. Teknik Modern Beternak Ayam. C.V. Yasaguna. Jakarta
- Siregar, D. J. S. (2018). Pemanfaatan Tepung Bawang Putih (*Allium Sativum L*) Sebagai Feedadditif Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler. *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1823-1828.
- Siregar, M., & Idris, A. H. (2018). The Production of F0 Oyster Mushroom Seeds (*Pleurotus ostreatus*), The Post-Harvest Handling, and The Utilization of Baglog Waste into Compost Fertilizer. *Journal of Saintech Transfer*, 1(1), 58-68.
- Srigandono, B. 1998. Produksi Unggas air. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Srigandono, B., 1997. Produksi Unggas Air. Gadjah Mada University Press.. Situmorang, N.A., Mahfudz, L.D., Atmomarsono, U., 2013. Pengaruh pemberian tepung rumput laut (*Gracilaria verrucosa*) dalam ransum terhadap efisiensi penggunaan protein ayam broiler. *Jurnal Animal Agriculture*. 2 (2) : 49-56.
- Suprijatna, E., Atmomarsono dan Kartasudjana. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tillman, D.A., Hartadi H., Reksohadiprojo, dan S., Lebdoesoekojo S. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Tillman, A. D., Hartadi, H., Reksohadiprojo, S., Prawirokusumo, S., Lebdoesoekojo, S. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tungka, R dan Budiana.2004. Itik Peking Pedaging Unggul. Penebar swadaya, Jakarta.
- Wahju. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Warisman, A. P., Setyaningrum, S., & Siregar, D. J. S. Efektivitas Campuran Ekstrak Daun Ruku-Ruku, Daun Serai dan Daun Jeruk Purut terhadap Kualitas Interior Telur Puyuh. *PROSIDING*, 51.
- Zendrato, D. P., Ginting, R., Siregar, D. J. S., Putra, A., Sembiring, I., Ginting, J., & Henuk, Y. L. (2019, May). Growth performance of weaner rabbits fed dried *Moringa oleifera* leaf meal. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 260, No. 1, p. 012058). IOP Publishing.

LAMPIRAN I

BOBOT POTONG
RANCANGAN PERCOBAAN

PERLAKUAN	ULANGAN					TOTAL	RATAAN	P	U
	I	II	III	IV	V				
P0	1103	1304	1242	1343	1270	6262	1252,4	4	5
P1	1311	1171	1315	1310	1290	6397	1279,4		
P2	1309	1270	1250	1259	1437	6525	1305	TOTAL X2	31215997
P3	1065	1140	1252	1244	1026	5727	1145,4	TOTAL JKP	1,56E+08
TOTAL	4788	4885	5059	5156	5023	24911	1245,55		

ANALISIS SIDIK RAGAM

SK	DB	JK	KT	FHITUNG	F TABEL		
					5%	1%	
PERLAKUAN	3	73785,35	24595,12	3,44	3,24	5,29	NYATA
GALAT	16	114315,6	7144,725				
TOTAL	19						
	AKAR						
	KTG	84,52648					

LAMPIRAN II

BOBOT NON KARKAS
RANCANGAN PERCOBAAN

PERLAKUAN	ULANGAN					TOTAL	RATAAN	P	U
	I	II	III	IV	V				
P0	395	459	460	479	457	2250	450	4	5
P1	495	422	503	499	396	2315	463		
	648							TOTAL	
P2		523	460	481	805	2917	583,4	X2	4892226
	389							TOTAL	
P3		397	469	577	384	2216	443,2	JKP	2,4E+07
TOTAL	1927	1801	1892	2036	2036	9698	484,9		

ANALISIS SIDIK RAGAM

SK	DB	JK	KT	FHITUNG	F TABEL		
					5%	1%	
PERLAKUAN	3	65693,8	21897,93333	2,83	3,24	5,29	TIDAK NYATA
GALAT	16	123972	7748,25				
TOTAL	19						
	AKAR						
	KTG	88,02414442					
	Y	484,9					
	KK	18,15305102					

LAMPIRAN III**PERSENTASE NON KARKAS****RANCANGAN PERCOBAAN**

PERLAKUAN	ULANGAN					TOTAL RATAAN		P	U
	I	II	III	IV	V				
P0	35,81	35,20	37,04	35,67	35,98	179,7	35,9397	4	5
P1	37,76	36,04	38,25	36,42	30,70	179,17	35,8334		
P2	49,50	41,18	36,80	38,20	56,02	221,709	44,3418	TOTAL X2	30517,4
P3	36,53	34,82	37,46	46,38	37,43	192,62	38,524	TOTAL JKP	150650
TOTAL	159,6	147,24	149,548	1156,68	160,13	773,194	38,6597		

ANALISIS SIDIK RAGAM

SK	DB	JK	KT	FHITUNG	F TABEL		
					5%	1%	
PERLAKUAN		3	238,4546024	79,4849	3,28	3,24	5,29
GALAT		16	387,4703685	24,22			
TOTAL		19					

NYATA

AKAR

KTG 4,921066757

Y 38,65972228

KK 12,7291829

LAMPIRAN IV

SALURAN PENCERNAAN
RANCANGAN PERCOBAAN

PERLAKUAN	ULANGAN					TOTAL	RATAAN	P	U
	I	II	III	IV	V				
P0	14,60	16,10	14,01	14,89	14,09	73,697	14,739	4	5
P1	13,42	13,58	15,21	13,59	13,72	69,520	13,904		
								TOTAL	
P2	14,29	12,83	13,76	14,06	13,71	68,648	13,729	X2	3989,614
								TOTAL	
P3	14,74	13,16	12,62	13,75	15,79	70,054	14,010	JKP	19884,68
TOTAL	57,048	55,674	55,598	56,284	57,314	281,921	14,096		

ANALISIS SIDIK RAGAM

SK	DB	JK	KT	FHITUNG	F TABEL		
					5%	1%	
PERLAKUAN	3	2,961048	0,987016	1,25	3,24	5,29	TIDAK NYATA
GALAT	16	12,67804	0,79				
TOTAL	19						
AKAR							
	KTG	0,890156					
	Y	14,09605					
	KK	6,31493					

LAMPIRAN V



